

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan yang terdapat dalam Undang - Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan tidak untuk membentuk kecerdasan intelektual saja, tetapi juga kecerdasan perilaku dan akhlak mulia yang sering disebut dengan soft skill. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut melalui pendidikan kewarganegaraan (PKn) yang di terapkan pada tiap jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Perguruan Tinggi.

Melalui pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi pribadi yang memiliki rasa kebangsaan, cinta tanah air serta dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab, yang dapat diandalkan sehingga dapat mendukung kemajuan bangsa.

Namun tujuan Pendidikan Kewarganegaraan tersebut masih sulit untuk terwujud sepenuhnya, mengingat masih rendahnya minat dan hasil belajar PKn para siswa terutama siswa di SMP dan SMA. Pada umumnya siswa menganggap PKn adalah mata pelajaran yang kurang urgen karena tidak termasuk dalam mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional, sehingga

hasil belajar PKn yang didapat siswa sering kali tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Belum tercapainya tujuan pembelajaran PKn dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti kurangnya motivasi dan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa/i, masih rendahnya minat belajar siswa, evaluasi yang kurang efektif hingga minimnya media pembelajaran. Memang tidak mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, banyak tantangan yang harus dihadapi terlebih di era globalisasi saat ini yang menuntut semua orang dapat mengikuti perkembangan zaman.

Pada dasarnya banyak faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar, yaitu salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah ada, sehingga media yang diterapkan dalam pengajaran hendaknya bisa menarik minat siswa/i dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Sesuai juga dengan fungsinya media pembelajaran dapat memberi pengarahan kepada siswa/i saat belajar.

Penggunaan media pembelajaran dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa, jika minat belajar siswa tinggi maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga baik. Terlebih banyak jenis media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan seperti media audio, media visual, media audio visual, multimedia. Namun masih banyak guru terutama guru mata pelajaran Pkn yang belum memanfaatkan penggunaan media pembelajaran dengan efektif. Sehingga pembelajaran PKn menjadi monoton dan terkesan membosankan bagi para siswa, hal ini dapat menyebabkan minat belajar dan hasil belajar siswa masih rendah. Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti penerapan media audio visual khususnya slide presentasi terhadap hasil belajar siswa PKn.

Media audio visual yang akan diterapkan disini ialah dengan menggunakan power point dalam bentuk slide presentasi dan ditambahkan dengan Menonton Vidio tentang Demokrasi. Penerapan media audio visual dalam pengajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Sei Rampah belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga materi yang diajarkan dirasa menjenuhkan oleh siswa/i. Maka ditawarkan media audio visual akan lebih menarik minat siswa dalam meningkatkan motivasi belajar mengajar pendidikan kewarganegaraan, sehingga diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa/i.

Berangkat dari permasalahan yang diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran dapat memberikan pengaruh dalam hasil belajar siswa, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “ Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Hakikat Demokrasi dikelas VIII SMP Negeri 1 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.2. Identifikasi Masalah

Menurut Setiawan (2010: 23) menyatakan bahwa “Identifikasi masalah berisi sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian pada latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dalam ruang lingkup permasalahan yang lebih luas”.

Identifikasi masalah adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian dibidang apa saja. Maka dari latar belakang masalah di atas yang menjadi identifikasi masalah dari penelitian ialah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa.

2. Media audio visual dapat meningkatkan hasil Belajar siswa pada materi pokok Hakikat Demokrasi.
3. Tujuan media audio visual.
4. Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.3.Pembatasan Masalah

Untuk membatasi agar penelitian ini tidak terlalu luas cakupannya, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu : Penerapan Media Audio Visual dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hakikat Demokrasi dikelas VIII SMP Negeri 1 Sei Rampah.

1.4. Rumusan Masalah

Untuk lebih mempertegas hal yang dijadikan target penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan sehubungan dengan judul penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Penerapan Media Audio Visual dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hakikat Demokrasi dikelas VIII SMP Negeri 1 Sei Rampah?

1.5.Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini : Untuk mengetahui Penerapan Media Audio Visual dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Hakikat Demokrasi Dikelas VIII SMP Negeri 1 Sei Rampah Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014.

1.6.Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan ilmu mengenai penerapan media audio visual.
2. Dapat memberikan motivasi serta ilmu yang bersipat positif bagi pembaca yaitu dalam hal menggunakan media pembelajaran.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah tulisan ilmiah mengenai Penerapan Media Audio Visual.

